

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena memenuhi kaidah ilmiah secara konkret atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan pada analisis data numerik (angka) kemudian dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai (Sugiyono, 2020). Metode pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam menyelesaikan suatu penelitian ilmiah dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti.

Metode kuantitatif ini merupakan metode yang paling tepat dikarenakan memungkinkan untuk mengukur dan mendeskripsikan perihal membangun *culture literacy* setelah penerapan pembelajaran *inquiry* dengan cara pengumpulan data, penyusunan data dan mengolah data untuk dianalisis dan pembuktian hipotesis yang telah diajukan. Pendekatan kuantitatif ini tanpa eksperimen sebagaimana di dalam penelitian tidak menggunakan kelas kontrol.

3.2 Variable Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang menempel pada diri subjek berupa suatu data yang dikumpulkan dan menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian (Tritjahjo, 2019). Variabel yang digunakan adalah variabel bebas, dimana variabel ini mempengaruhi variabel lain secara terikat. Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahapan penerapan model pembelajaran *inquiry* untuk membangun *culture literacy*:

- Orientasi
 - Merumuskan masalah
 - Mengembangkan atau merumuskan hipotesis
 - Mengumpulkan data
 - Menguji hipotesis
 - Mengambil kesimpulan
2. Upaya untuk membangun *culture literacy* melalui penerapan model pembelajaran *inquiry*:
- Memvariasikan materi
 - Kegiatan menemukan konseptual
 - Memperkaya kolaborasi
 - Menganalisis kasus dan permasalahan budaya

3.3 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Untuk populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang akan melakukan pembelajaran. Populasi dari penelitian ini secara jelas tampak pada tabel:

Tabel 3. 1 Populasi

NO	POPULASI	JUMLAH
1	XI IPS	33
Jumlah		33

Sumber: (Hasil observasi, 2023)

2) Sampel

Menurut Sugiyono (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil

dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS dengan jumlah 33 orang. Pengambilan sampel ini dengan menggunakan metode total sampling sebagaimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang ada. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 (Sugiyono, 2021). Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Terpadu Darul Muta'allimin Kota Tasikmalaya yang berjumlah 33 siswa.

Tabel 3. 2 Sampel

NO	SAMPEL	JUMLAH
1	XI IPS	33

(Sumber: (Hasil observasi, 2023))

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Beberapa Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang sifatnya lebih spesifik dibanding teknik lainnya (Ismail, 2020). Pada penelitian ini teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati langsung tahapan pembelajaran geografi di SMA Terpadu Darul Muta'allimin Kota Tasikmalaya dengan model pembelajaran *inquiry*.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan Teknik pengumpulan data untuk mencari informasi melewati responden. Wawancara ini sebagai Teknik pengumpulan data untuk melengkapi data yang tidak dapat diungkap

dalam observasi. Dalam hal ini pihak yang diwawancara adalah guru mata Pelajaran Geografi dan kepala sekolah SMA Terpadu Darul Muta'allimin. Sebagaimana cakupan wawancara mengenai model pembelajaran *inquiry* serta mengenai upaya membangun *culture literacy*.

c. Kuesioner

Menurut Umi Narimawati (2010), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Kuesioner ini sebagai tujuan capaian penelitian dan pembuktian hipotesis. Sasaran kuesioner dalam penelitian ini adalah kepada siswa. Sebagaimana di dalam pertanyaanya mengenai model pembelajaran *inquiry* serta mengenai upaya membangun *cultur literacy*.

d. Studi dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013). Dokumentasi ini sebagaimana mengumpulkan bahan data berupa tulisan,foto, arsip, rekaman dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian.

e. Studi literatur

Studi literatur merupakan teknik mencari suatu referensi yang relevan dengan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam Putrihapsari & Fauziah (2020). Nazir (2014), mengartikan studi literatur sebagai penelitian yang dilakukan dengan cara menelaah berbagai kajian kepustakaan yang diperlukan dalam penelitian. Hal ini didapat bisa dari buku,jurnal,artikel laporan penelitian serta situs internet.

3.5 Intrumen Penelitian

Instrument yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Pedoman observasi

Instrument observasi ini untuk memperoleh data dan catatan yang diperlukan mengenai aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sebagaimana kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry*. Contoh lampiran instrument observasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Pedoman Observasi

Sintak	Kegiatan	Pelaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
Orientasi	Guru menyediakan topik yang akan diintegrasikan pada proses <i>inquiry</i> . Dan penyampaian materi dasar serta prinsip dari kegiatan <i>inquiry</i> .			
Merumuskan masalah	membimbing dan memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan dan memahami masalah nyata yang telah disajikan.			
Merumuskan hipotesis	membimbing peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berhipotesis dengan cara menyampaikan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan			

	jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.			
Mengambil data	membimbing peserta didik dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong peserta didik untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.			
Menguji hipotesis	membimbing peserta didik dalam proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data dan informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan peserta didik atas jawaban yang diberikan.			
Menarik kesimpulan	membimbing peserta didik dalam proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada peserta didik data mana yang relevan.			

(Sumber: Sumarni, 2014)

b. Pedoman kuesioner

Pedoman kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang diberikan kepada peserta didik dengan bentuk pertanyaan – pertanyaan untuk mengetahui upaya membangun *culture literacy* melalui penerapan model pembelajaran *inquiry*. Teknik kuesioner ini berbentuk kuesioner tertutup, dimana sebuah pertanyaan dan jawaban telah ditentukan sehingga peserta didik menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* ini merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Berikut ini merupakan skala *likert* yang digunakan oleh peneliti.

Tabel 3. 4 Skala Likert

PERNYATAAN	KETERANGAN	TABULASI
SS	Sangat Setuju	1
S	Setuju	2
RG	Ragu -Ragu	3
TS	Tidak Setuju	4
STS	Sangat Tidak Setuju	5

(Sumber: Sugiyono, 2020)

Berikut dibawah merupakan kisi – kisi pedoman kuesioner upaya membangun *culture literacy* melalui penerapan model pembelajaran *inquiry* peserta didik kelas XI IPS SMA Terpadu Darul Muta'allimin Kota Tasikmalaya pada table dibawah ini.

Tabel 3. 5 Kisi – kisi pedoman kuesioner

Tahapan Penerapan Model Pembelajaran <i>Inquiry</i>		
Aspek	Deskripsi	No item
Orientasi	Sejauh mana peserta didik merasa terlibat dalam kegiatan orientasi	1
	Penilaian pemahaman tujuan pembelajaran <i>inquiry</i>	2
Merumuskan masalah	Penilaian langkah – Langkah yang di ajarkan guru dalam proses pembelajaran	3
	Evaluasi peserta didik dalam merumuskan masalah	4
Merumuskan hipotesis	Evaluasi strategi dan teknik yang digunakan guru dalam membimbing merumuskan hipotesis	5
	Penilaian pemahaman peserta didik setelah merumuskan hipotesis	6
Mengumpulkan data	Penilaian keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pengumpulan data	7
	Evaluasi keterampilan peserta didik dalam mengumpulkan data	8
Menguji hipotesis	Penilaian panduan guru dalam menguji hipotesis	9
	Penilaian pengalaman peserta didik dalam menguji hipotesis	10
Menarik kesimpulan	Penilaian langkah – Langkah guru untuk membantu peserta didik menarik kesimpulan	11

	Evaluasi peserta didik dalam menarik kesimpulan	12
Upaya Membangun <i>Culture literacy</i>		
Memvariasikan materi	Penilaian kegiatan memvariasikan materi dalam pembelajaran	13
	Evaluasi peserta didik dalam memvariasikan materi yang berhubungan dengan budaya	14
Kegiatan menemukan konseptual	Menilai kegiatan guru memfasilitasi dalam kegiatan menemukan konseptual	15
	Evaluasi pemahaman peserta didik dalam kegiatan konseptual	16
Memperkaya kolaborasi dalam kelompok	Penilaian kegiatan memperkaya kolaborasi dalam kelompok	17
	Evaluasi Kerjasama peserta didik dalam kegiatan kolaborasi dalam kelompok	18
Menganalisis kasus dan permasalahan budaya	Penilaian kasus atau permasalahan budaya dalam pembelajaran	19
	Evaluasi kemampuan peserta didik menganalisis kasus atau permasalahan budaya	20

(Sumber: Hermawan, 2019)

Tabel 3. 6 Contoh instrumen kuesioner

Tahapan Penerapan Model Pembelajaran <i>Inquiry</i>							
Aspek	Deskripsi	Pernyataan	Jawaban				
			SS	S	RG	TS	STS
Orientasi	Sejauh mana peserta didik merasa terlibat dalam kegiatan orientasi	Saya merasa bahwa kegiatan orientasi memberikan kesempatan yang memadai bagi anda untuk terlibat secara aktif.					
	Penilaian pemahaman tujuan pembelajaran <i>inquiry</i>	Saya dapat mengidentifikasi tujuan pembelajaran <i>inquiry</i> dalam konteks pengajaran.					
Upaya Membangun <i>Culture literacy</i>							
Aspek	Deskripsi	Pernyataan	Jawaban				
			SS	S	RG	TS	STS
Memvariasikan materi	Penilaian kegiatan memvariasikan materi dalam pembelajaran	Sejauh ini saya mengikuti kegiatan pembelajaran memvariasikan materi dengan menarik.					
	Evaluasi peserta didik	Saya merasa memiliki					

	dalam memvariasikan materi yang berhubungan dengan budaya	kesempatan yang cukup untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang memvariasikan materi berdasarkan budaya.					
--	---	---	--	--	--	--	--

(Sumber: Hermawan, 2019)

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut bofdan dalam sugiyono (2019) analisi data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan, dan bahan–bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengolahan data deskriptif kuantitatif sederhana melalui persentase, yaitu:

3.6.1 Uji instrument

a. Uji validitas

Validitas ini merupakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kebenaran pada instrumen. Sebagaimana instrumen yang valid, mempunyai tingkat validitas yang tinggi, sebaliknya jika instrumen kurang valid maka memiliki validitas yang rendah. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2016). Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan koefisien korelasi product moment yang biasa dikenal dengan koefisien korelasi pearson dengan berbantuan *software* SPSS.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi Pearson Product Moment

n = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel X

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat variabel X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

Berikut adalah kriteria dari nilai korelasi yang dihasilkan :

- Antara 0,00 sampai 0,200: sangat rendah
- Antara 0,200 sampai 0,400: rendah
- Antara 0,400 sampai 0,600: cukup
- Antara 0,600 sampai 0,800: tinggi
- Antara 0,800 sampai 1,00: sangat tinggi

Hasil uji validitas kuisioner upaya membangun *culture literacy* melalui model pembelajaran *inquiry* dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3. 7 Uji Validitas Kuisioner

NO Kuisioner	r-Hitung	r-tabel	Validitas	Keterangan
1	0,608	0,456	Valid	Digunakan
2	0,558	0,456	Valid	Digunakan
3	0,629	0,456	Valid	Digunakan
4	0,099	0,456	Tidak Valid	Tidak digunakan
5	0,567	0,456	Valid	Digunakan
6	0,216	0,456	Tidak Valid	Tidak digunakan

7	0,288	0,456	Tidak Valid	Tidak digunakan
8	0,732	0,456	Valid	Digunakan
9	0,540	0,456	Valid	Digunakan
10	0,184	0,456	Tidak Valid	Tidak digunakan
11	0,288	0,456	Tidak Valid	Tidak digunakan
12	0,675	0,456	Valid	Digunakan
13	0,649	0,456	Valid	Digunakan
14	0,245	0,456	Tidak Valid	Tidak digunakan
15	0,056	0,456	Tidak Valid	Tidak digunakan
16	0,562	0,456	Valid	Digunakan
17	0,001	0,456	Tidak Valid	Tidak digunakan
18	-0,178	0,456	Tidak Valid	Tidak digunakan
19	0,177	0,456	Tidak Valid	Tidak digunakan
20	0,729	0,456	Valid	Digunakan
21	0,603	0,456	Valid	Digunakan
22	0,562	0,456	Valid	Digunakan
23	0,571	0,456	Valid	Digunakan
24	0,546	0,456	Valid	Digunakan
25	0,506	0,456	Valid	Digunakan
26	0,114	0,456	Tidak Valid	Tidak digunakan
27	0,653	0,456	Valid	Digunakan
28	0,587	0,456	Valid	Digunakan
29	0,504	0,456	Valid	Digunakan
30	0,299	0,456	Tidak Valid	Tidak digunakan
31	0,131	0,456	Tidak Valid	Tidak digunakan
32	0,557	0,456	Valid	Digunakan
33	0,245	0,456	Tidak Valid	Tidak digunakan
34	0,219	0,456	Tidak Valid	Tidak digunakan

35	0,166	0,456	Tidak Valid	Tidak digunakan
36	0,736	0,456	Valid	Digunakan
37	0,238	0,456	Tidak Valid	Tidak digunakan
38	0,543	0,456	Valid	Digunakan
39	0,526	0,456	Valid	Digunakan
40	0,555	0,456	Valid	Digunakan
41	0,619	0,456	Valid	Digunakan
42	0,582	0,456	Valid	Digunakan
43	0,525	0,456	Valid	Digunakan
44	0,624	0,456	Valid	Digunakan
45	0,211	0,456	Tidak Valid	Tidak digunakan
46	0,532	0,456	Valid	Digunakan
47	0,516	0,456	Valid	Digunakan
48	0,550	0,456	Valid	Digunakan
49	0,381	0,456	Tidak Valid	Tidak digunakan
50	0,615	0,456	Valid	Digunakan
51	0,506	0,456	Valid	Digunakan
52	0,559	0,456	Valid	Digunakan
53	0,501	0,456	Valid	Digunakan
54	0,375	0,456	Tidak Valid	Tidak digunakan
55	0,782	0,456	Valid	Digunakan
56	0,595	0,456	Valid	Digunakan
57	0,512	0,456	Valid	Digunakan
58	0,683	0,456	Valid	Digunakan
59	0,298	0,456	Tidak Valid	Tidak digunakan
60	0,597	0,456	Valid	Digunakan
61	0,359	0,456	Tidak Valid	Tidak digunakan
62	0,636	0,456	Valid	Digunakan

63	0,509	0,456	Valid	Digunakan
----	-------	-------	-------	-----------

(Sumber: Hasil Analisis IBM SPSS 29.0. 2024)

Berdasarkan hasil uji validitas dari 63 butir pernyataan kuisioner siswa dibuat, setelah melakukan uji validitas menggunakan IBM SPSS 29.0 didapati soal yang valid berjumlah 41 butir pernyataan kuisioner dan yang tidak valid berjumlah 22 butir pernyataan kuisioner. Pernyataan kuisioner yang valid adalah pernyataan dengan nomor 1, 2, 3, 5, 8, 9, 12, 13, 16, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 32, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 50, 51, 52, 53, 55, 56, 57, 58, 60, 62 dan 63. Adapun pernyataan kuisioner yang tidak valid adalah nomor 4, 6, 7, 10, 11, 14, 15, 17, 18, 19, 26, 30, 31, 33, 34, 35, 37, 49, 59 dan 61. Pernyataan kuisioner yang valid merupakan pernyataan yang akan digunakan untuk pengambilan data dari upaya membangun *culture literacy* melalui model pembelajaran *inquiry*.

b. Uji reliabilitas

Realibilitas merupakan indeks yang dapat menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016). Hal ini merujuk pada instrument cukup dapat dipercaya untuk alat ukur pengumpulan data, sebagaimana instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien alpha cronbach dengan menggunakan *software* SPSS, sebagaimana untuk mengukur konsistensi internal instrument.

Rumus:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan

r_{ii} = Koefisien reliabilitas

K = Cacah butir

S_i^2 = Varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total responden

Kriteria capaian dari Koefisien Reliabilitas α sebagai berikut.

< 0,200 maka tidak reliabel

0,200 - 0,400 kurang reliabel

0,400 - 0,700 cukup reliabel

0,700 - 0,900 reliabel

0,900 sangat reliabel.

Berikut hasil reliabilitas pada kuisioner upaya membangun *culture literacy* dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3. 8 Tabel Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.956	41

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	180.84	147.140	.594	.955
X2	180.74	148.205	.526	.955
X3	180.74	147.205	.611	.955
X5	180.68	148.561	.516	.955
X8	180.89	145.211	.754	.954
X9	180.84	148.474	.485	.955
X12	180.84	145.918	.696	.954
X13	180.79	146.620	.645	.954
X16	180.95	148.164	.517	.955
X20	180.95	145.275	.758	.954
X21	181.00	145.444	.625	.954
X22	180.95	148.164	.517	.955
X23	181.00	147.778	.563	.955
X24	180.95	148.386	.498	.955
X25	180.89	148.877	.452	.955
X27	180.84	146.363	.659	.954
X28	181.00	148.222	.525	.955
X29	180.79	149.175	.433	.956
X32	180.79	147.509	.571	.955
X36	180.84	144.807	.788	.953
X38	180.63	148.801	.525	.955
X39	180.58	149.591	.491	.955
X40	180.84	147.696	.549	.955
X41	180.89	146.988	.607	.955
X42	180.74	147.871	.555	.955
X43	180.84	147.918	.531	.955
X44	180.68	147.339	.624	.954
X46	180.84	147.474	.567	.955
X47	180.95	148.386	.498	.955
X48	180.79	148.064	.525	.955
X50	180.95	147.053	.609	.955
X51	180.89	148.433	.488	.955
X52	180.89	147.877	.534	.955
X53	180.95	148.830	.462	.955

X55	180.95	144.608	.814	.953
X56	180.79	147.398	.580	.955
X57	180.74	149.205	.442	.955
X58	180.84	146.029	.686	.954
X60	180.89	147.544	.561	.955
X62	180.74	147.094	.621	.954
X63	181.00	148.000	.544	.955

Sumber: Hasil Analisis IBM SPSS 29.0. 2024

Dari hasil uji reliabilitas tersebut Maka reliabilitas dari kuisioner ini *Cronbach's Alpha* 0,956 dengan item 41 kuisioner yang valid dikatakan sangat reliabel.

3.6.2 Teknik Analisis Data Sederhana

Menurut Sugiyono (2019), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data ini sekaligus digunakan untuk mempersentasekan hasil dari upaya membangun *culture literacy*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan penyederhanaan dengan teknik analisis kuantitatif sederhana. Teknik analisis kuantitatif sederhana ini yaitu dengan Teknik persentase (%).

Rumus:

$$\% = \frac{f_0}{n} \times 100$$

Keterangan:

% : Persentase setiap alternatif jawaban

fo : Jumlah frekuensi jawaban

n : Jumlah sampel/respons

Keterangan hasil (Riduwan, 2015):

86% - 100%	: Sangat Kuat
76% - 85%	: Kuat
60% - 75%	: Cukup
55% - 59%	: Lemah
< 54%	: Sangat Lemah

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti dengan maksud untuk mempermudah jalanya penelitian dengan tujuan penelitian. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pembuatan proposal, meliputi tahap-tahap berikut:

1. Persiapan
 - a) Pembuatan Proposal
 - b) Menyiapkan instrument penelitian
 - c) Penyusunan instrument penelitian
 - d) Uji coba instrument penelitian
2. Pelaksanaan
 - a) Observasi
 - b) Pelaksanaan menerapkan model Pembelajaran dikelas eksperimen dan kelas kontrol
 - c) Pengumpulan data
 - d) Mengolah data
 - e) Menganalisis data
3. Pelaporan
 - a) Menyusun proposal
 - b) Mengadakan proposal
 - c) Seminar proposal

